

Belajar Bahasaku Asyik

*Kurikulum Bahasa Da'a
dan Bahasa Indonesia*



Buku Panduan untuk Guru

Belajar Bahasaku Asyik

*Kurikulum Bahasa Da'a
dan Bahasa Indonesia*

Buku Panduan untuk Guru

**Joost J. J. Pikkert, Ph.D.
Eddy Supangkat, B.Sc.
Cheryl M. Pikkert, M.A.
Gabrielle Samson, B.A., DipL. Ed., DipL**

**Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala
2003**

Belajar Bahasaku Asyik

Kurikulum Bahasa Da'a dan Bahasa Indonesia

© Hak Cipta LPM dan SIL International, 1998, 2003

Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala dengan izin dari SIL International. Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa izin dari pemegang hak cipta.

*The development of this teacher's guide was made possible
by a grant from the Canadian Embassy in Indonesia*

Edisi Pertama
2003



BUPATI DONGGALA

Kata Sambutan

Dengan ridho Allah SWT. bahasa Kaili mulai diajarkan di sekolah-sekolah dalam wilayah Kabupaten Donggala pada tahun ajaran 2003/2004. Program ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal (MULOK) sebagai bagian dari Kurikulum Nasional. Untuk melaksanakan program itu diperlukan banyak hal yang saling berkaitan, di antaranya adalah buku-buku pelajaran yang tepat guna yang disusun terencana, merangsang minat belajar, mendukung tujuan pendidikan nasional, pembangunan bangsa serta meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Oleh sebab itu, Pemerintah Kabupaten Donggala menyambut baik buku-buku pelajaran bahasa Kaili Da'a yang disusun oleh saudara Donald F.Barr, MA., peneliti bahasa dari The Summer Institute of Linguistics (SIL) atas kerja sama dengan UNHAS-UNTAD. Buku-buku itu dapat dijadikan materi pendukung bagi buku-buku lainnya yang disusun oleh para cerdik - pandai Tana Kaili. Beberapa unsur dalam buku-buku itu perlu mendapat penyesuaian tanpa mengubah substansi dan citra penyusunnya.

Untuk itu Pemerintah Kabupaten Donggala menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada penulis buku-buku tersebut yang dengan ikhlas menyumbangkan karya-karya itu untuk kepentingan pengajaran bahasa Kaili Da'a. Dan, kepada saudara Dr. H.Hanafie Sulaiman, MA. yang berupaya mengumpulkan buku-buku itu dan memintakan izin dari penulisnya untuk keperluan sebagaimana mestinya patut pula mendapat apresiasi yang tidak terhingga.

Semoga buku-buku itu bermanfaat dan memberi nilai tambah bagi tujuan pengajaran bahasa Kaili.

Donggala, 19 Maret 2003



KATA PENGANTAR

Kami merasa senang bahwa akhirnya kami dapat menerbitkan buku panduan guru “Bahasaku Asyik”. Kami berharap buku ini bisa menjadi buku sumber bagi Anda, para guru, untuk meningkatkan kemampuan membaca, berpikir dan kreativitas siswa, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang digunakan dalam masyarakat Anda. Anda bebas untuk memberikan latihan-latihan dan gagasan-gagasan yang sesuai dengan program pelajaran membaca di kelas Anda. Namun demikian buku pegangan ini bukan satu-satunya sumber yang dapat digunakan dan hendaknya tidak mengekang kreativitas Anda.

Beberapa kegiatan mungkin tidak sama dengan kegiatan yang biasa telah Anda berikan di kelas selama ini. Kegiatan-kegiatan itu mungkin akan membuat suasana kelas Anda menjadi sedikit agak ramai. Kelas yang tenang kadang-kadang memang penting tetapi hendaknya ketenangan semacam itu tidak digunakan sebagai alat untuk mengekang kreativitas siswa. Oleh karena itu, dalam buku ini kami memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang kadang-kadang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa berpikir secara kreatif dan kritis secara bersama-sama, mereka diharapkan dapat saling membantu dan mendorong kreativitas dan cara berpikir kritis. Anda jangan berprasangka bahwa suasana ramai yang mungkin terjadi sementara para siswa bekerja dalam kelompok bertentangan dengan azas pendidikan yang baik.

Buku panduan guru ini belum dilengkapi dengan tes-tes khusus. Ini disebabkan karena kami kurang memahami keunikan bahasa daerah Anda dan hal ini menimbulkan kesulitan bagi kami untuk membuat sebuah tes yang menyeluruh. Namun demikian, dalam buku ini telah tersedia banyak tugas yang dapat dinilai untuk memantau kemajuan siswa. Bagaimana tugas-tugas tersebut akan dinilai sepenuhnya diserahkan kepada guru. Kami berharap guru dapat mengevaluasi sebanyak mungkin tugas dan memberikan umpan balik kepada siswa. Hanya dari umpan balik itu siswa dapat belajar dari kesalahan mereka. Perhatikan kegiatan-kegiatan dalam buku pegangan ini yang mendorong kreativitas siswa sehingga mereka tidak mencari satu jawaban yang benar saja karena kemungkinan terdapat beberapa jawaban yang sesuai. Keadaan semacam ini sering terjadi dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa berpikir secara kritis.

Buku panduan ini disusun berdasarkan sembilan bacaan sederhana yang terbit dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan daerah). Setiap bab dapat digunakan untuk mengajar membaca selama empat hari. Hal yang paling penting dalam pelajaran membaca ini adalah untuk menggalakkan kebiasaan membaca melalui membaca dan menulis. Ini berarti bahwa setiap hari para siswa harus membaca satu buku baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Biasanya dalam mengerjakan tugas-tugas harian, mereka juga diberi kesempatan untuk menulis.

Akhirnya kami berharap dengan buku ini siswa Anda akan menjadi senang membaca dan dengan membaca mereka akan mampu mengembangkan gagasan dan memperluas pandangan. Biasanya kesempatan semacam ini kurang tersedia bagi mereka. Semoga buku ini bermanfaat bagi Anda dan siswa-siswi Anda.

Joost Pikkert, Ph.D.

Eddy Supangkat, B.Sc.

Gabrielle Samson, B.A., Dipl. Ed., Dipl. Sp. Ed.

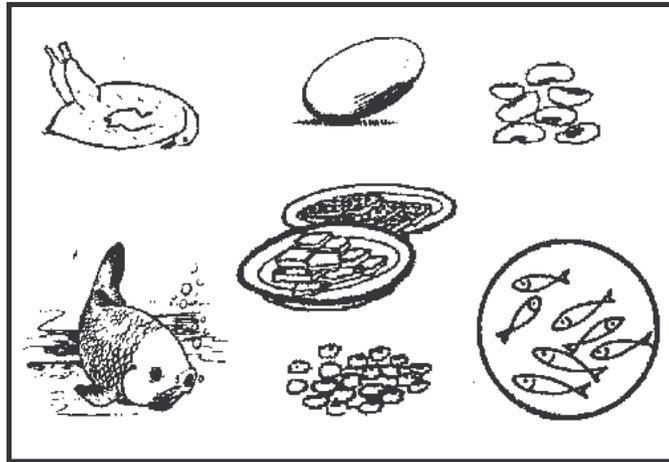
Cheryl Pikkert, M.A.

Buku ini kami persembahkan untuk generasi yang akan memimpin Indonesia di masa depan dengan harapan bahwa kepemimpinan mereka akan diwarnai dengan pikiran-pikiran yang kritis dan kreatif dalam nuansa keragaman budaya.

Kurikulum Bahasa Daerah dan Bahasa Indonesia Selama Sembilan Minggu

Minggu	Tema	Buku	Halaman Buku Panduan	Halaman Buku Cerita
1	Panca Indera	Makanan Sehat untuk Hidup Sehat <i>Panggoni to Nabelona ala Matuwu Mabelo</i>	1	1
2	Transportasi	Katak Hendak ke Palu <i>Taraka Malau Mpaka ri Palu</i>	6	11
3	Komunikasi	Ade dan Temannya <i>Ade ante Wegana</i>	11	20
4	Siapa Aku	Gadis Patung <i>Randoo Najadi Pinoito</i>	16	25
5	Pekerjaan	Angsa Bertelur Emas <i>Bana Notolu Bulawa</i>	21	33
6	Binatang	Kura-kura yang Sombong <i>Bantiluku to Nasombona</i>	26	40
7	Keluarga	Si Pithi Tikus Cerdik <i>I Piti Walesu to Napandena</i>	31	47
8	Makanan	Belanga Ajaib <i>Kura to Nabaraka</i>	36	53
9	Lingkungan	Rumahku di Sulawesi Tengah <i>Sapoku ri Sulawesi Tengah</i>	41	60

Minggu Pertama



Tema : Panca Indera
Judul Buku : Makanan Sehat untuk Hidup Sehat
Pilihan Lagu : Nama-nama Rasa, Suara Bebek,
Bunyi Hewan

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Panca Indera**. Untuk Kegiatan Kreatif guru perlu mempersiapkan sebuah nampan dengan sekitar 20 macam benda yang harus ditaruh di nampan itu. Misalnya kerikil, daun, ranting, pensil, penghapus, kapur, dsb.*

Introduksi

- Siswa diminta menutup mata selama 30 detik. Sesudah itu siswa diminta menyebutkan apa saja yang telah didengarnya selama 30 detik tadi. Misalnya mendengar kicau burung, bisikan teman, angin dsb.
- Siswa diminta mencicipi beberapa jenis makanan dengan mata tertutup. Sesudah itu siswa diminta menyebutkan benda apa saja yang telah dicicipinya tadi.
- Begitu seterusnya sampai seluruh panca indera dipakai. (merasa benda, mencium buah, dsb. dengan mata tertutup)

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema panca indera antara lain adalah: Nama-nama rasa, Suara Bebek, dan Bunyi Hewan. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Makanan Sehat untuk Hidup Sehat**” dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Kegiatan Kreatif

1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan indera penglihat.
2. Guru membawa bermacam-macam benda dalam nampan berisi 20 macam benda. Misalnya daun, batu, pensil, kapur, dsb. Guru berjalan selama 30 detik di depan siswa, lalu guru menyembunyikan benda-benda tersebut. Selanjutnya siswa diminta untuk menulis nama benda-benda yang telah dilihatnya tadi. Selanjutnya guru mendata semua benda dalam nampan tadi di papan tulis dan para siswa diminta untuk mencocokkannya.

Nama Benda	Indera Penglihat	Indera Pendengar	Indera Peraba	Indera Perasa	Indera Pencium
Bunga	V		V	V	V
Ubi					
Babi					
Angin					
Batu					

Hari Kedua

☺ **Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah**

1. Guru menulis di papan tulis beberapa kata kunci dari buku “**Makanan Sehat untuk Hidup Sehat.**”
2. Guru dan para siswa memisahkan kata-kata kunci tersebut dalam suku-suku kata.
3. Siswa diminta membaca suku-suku kata tersebut sambil bertepuk tangan.
4. Siswa diminta mencari kata lain dari buku dan melakukan hal yang sama (mulai dengan #1 di atas)

📖 **Membaca Buku dalam Bahasa Daerah**

1. Guru membaca buku “**Makanan Sehat untuk Hidup Sehat**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✍ **Berpikir Kritis**

Guru menulis beberapa nama benda dan siswa diminta menggolongkannya dalam panca indera. Caranya dengan memberikan tanda V pada kolom yang sesuai.

Contohnya sebagai berikut:

Catatan: Guru bisa mencari/menambah dengan beberapa kata lain.

Hari Ketiga

✂ **Kegiatan Kreatif**

Siswa diminta menggambar tiga macam makanan pokok dan lima macam lauk-pauk. Sesudah itu mereka diminta bercerita secara lisan tentang gambar yang sudah dibuatnya.

📖 **Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia**

1. Guru membaca buku “**Makanan Sehat untuk Hidup Sehat**” dalam bahasa Indonesia sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan

suara yang menarik.

2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata

Di		Ma		Ti	
Pa		Su		Ra	
Ni	sar	Ki	ta	Ru	sa
Ka		Ro		Do	
Pi		Bi		Si	

dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.

3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Berpikir Kritis

Guru memberikan teka-teki kepada siswa tentang sesuatu. Misalnya nama buah, binatang, dsb. Kemudian siswa diminta menebaknya dengan menanyakan ciri-ciri buah itu, maksimal 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya bisa dijawab 'ya' atau 'tidak' oleh guru. Siswa hanya punya satu kesempatan saja untuk menebaknya.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru membuat daftar beberapa suku kata di papan tulis. Beberapa suku kata di sebelah kiri dan satu suku kata di sebelah kanan. Siswa diminta menggabungkan satu suku kata di kiri dengan suku kata yang ada di sebelah kanan. Bila penggabungan benar maka akan menghasilkan sebuah kata. Kata yang bisa dibentuk dengan cara itu sebaiknya lebih dari satu. Guru menjelaskan dulu cara penggabungan suku kata tersebut. Sebagai contoh adalah berikut ini:

Minggu Kedua



Tema : Transportasi
Judul Buku : Katak Hendak ke Palu
Pilihan Lagu : Kereta Apiku, Bemo, Hai Becak,
Bis Kota

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Transportasi**. Guru diharapkan dapat menjelaskan berbagai macam kendaraan/sarana transportasi kepada siswa. Bila jenis kendaraan tertentu tidak ada di daerah, sebaiknya guru menunjukkan gambarnya kepada siswa.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menuliskan semua sarana transportasi yang mereka kenal. Misalnya perahu, kapal, pesawat, kereta api, dokar, mobil, bajaj, becak, ojek, bus, truk, kuda, dsb. Selanjutnya guru mendaftarkan jawaban setiap kelompok. Kelompok yang paling banyak bisa menulis sarana transportasi adalah pemenang dalam permainan ini. Contoh sebagai berikut:

Jenis Kendaraan	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
Perahu		X	X
Kapal	X	X	
Ojek	X		
Pesawat	X	X	X
Mobil			X
DSB			

Selanjutnya bila ada siswa yang masih merasa asing dengan sarana transportasi tertentu, guru harus menjelaskannya.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema transportasi antara lain adalah: Kereta Api, Bemo, Hai Becak dan Bis Kota. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Katak Hendak ke Palu**” dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri.

Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar salah satu sarana transportasi. Sesudah itu mereka diminta bercerita secara lisan tentang gambar yang sudah dibuatnya.

Hari Kedua

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

1. Guru menulis tiga kalimat diambil dari buku “**Katak Hendak ke Palu**”. Satu kata dalam setiap kalimat tersebut dihapus dan siswa diminta mengisinya. Siswa harus menulis kalimat tersebut secara utuh di buku masing-masing atau di papan tulis.
2. Guru menulis tiga kalimat yang diambil dari buku “**Katak Hendak ke Palu**”.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Katak Hendak ke Palu**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.

— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✍ Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat 3 buah kalimat berita dan 1 buah kalimat tanya dalam bahasa daerah yang berkaitan dengan cerita “**Katak Hendak ke Palu**”.

Sebelumnya guru menjelaskan kepada siswa tentang kalimat berita dan kalimat tanya. Contoh kalimat berita di halaman 11. Contoh kalimat tanya di halaman 12.

Hari Ketiga

✂ Kegiatan Kreatif

Guru bercerita tentang suatu perjalanan, dimana dia harus naik beberapa kendaraan. Setiap kali menyebut suatu jenis kendaraan tertentu maka siswa harus menirukan suara kendaraan tersebut.

siswa bisa coba menulis salah satu cerita yang punyai mobil, sepeda motor, truk, pesawat, perahu, dan kapal

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Katak Hendak ke Palu**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
 — Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa diminta melengkapi kalimat yang belum selesai dengan isian yang bebas.

Misalnya sebagai berikut:

Saya mau ke (isinya bisa ke pasar, ke bulan, ke hutan, ke kali dsb.)

Saya mau naik

Di sana saya akan

Sebelum itu guru terlebih dahulu memberikan contoh yang harus dijawab siswa di dalam kelas.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru membuat kolom-kolom yang sebagian diisi dengan suku kata tertentu dan sebagian dibiarkan kosong.

Kemudian siswa diminta mengisi tempat yang kosong dengan suku kata tertentu sehingga bila digabung akan menghasilkan sebuah kata yang berkaitan dengan bacaan. Misalnya kata yang dipilih dari bacaan adalah: katak, bapak dan kota.

Ka

... Pak

Ko

Menambah contoh lain.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru menulis tiga kalimat diambil dari buku “**Katak Hendak ke Palu**”. Satu kata dalam setiap kalimat tersebut dihapus dan siswa diminta mengisinya. Siswa harus menulis kalimat tersebut secara utuh di buku masing-masing atau di papan tulis.
2. Guru menulis tiga kalimat yang diambil dari buku “**Katak Hendak ke Palu**”.

3. Guru membaca buku “**Katak Hendak ke Palu**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
4. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
5. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

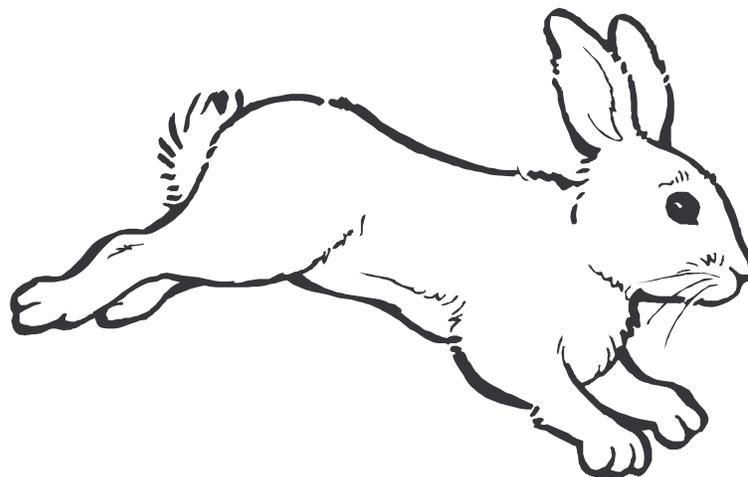
Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat beberapa kalimat berita yang mengarah pada sarana transportasi tertentu. Sebagai contoh sebagai berikut.

1. Kalau seseorang naik dengan saya, mereka bisa melihat awan-awan sangat dekat. Bahan bakar saya bensin. Saya bisa mengangkut penumpang. Setiap kali berjalan saya dibantu oleh seorang pilot. Siapa saya? Pesawat.
2. Badan saya terbuat dari kayu. Saya berjalan tanpa bahan bakar. Saya berjalan di atas air. Waktu berjalan saya bisa melihat ikan-ikan yang sedang berenang. Saya biasa dikendalikan dengan dayung. Siapakah saya? Jawabnya. Perahu.

Guru bisa tambah teka-teki lain mengenai mobil, truk, kereta api, sepeda motor, dll.

Minggu Ketiga



Tema : Komunikasi
Judul Buku : Ade dan Temannya
Pilihan Lagu : Tukang Pos, Abang Tukang Bakso

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Komunikasi**. Dalam kegiatan kreatif siswa diajar untuk membuat “surat kabar” yang berisi tulisan tentang desa/ sekolah mereka. Oleh karena itu sebelum memulai kegiatan ini guru perlu mempersiapkan koran bekas untuk ditunjukkan kepada siswa mengenai tata letaknya.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru memberikan introduksi tentang tema komunikasi dengan penjelasan tentang pentingnya komunikasi. Kalau seseorang tidak bisa berkomunikasi maka dia mungkin tidak akan tahu informasi yang penting, menarik atau bahaya bagi dirinya. Siswa diminta menyebutkan berbagai cara komunikasi:

Lisan — becakap-cakap, berpidato, berbisik, dsb.

Tulisan — surat, koran, majalah, buku, kartu lebaran, dsb.

Menyanyi

Simbol/isyarat — gerakan tangan, gerakan tubuh dsb.

1. Guru membisikkan sebuah kalimat di telinga salah seorang siswa. Siswa tersebut harus membisikkan kalimat yang didengarnya itu kepada teman disebelahnya. Bisikan hanya dilakukan sekali saja, dan bila tidak jelas maka yang menerima bisikan harus mengambil keputusan sendiri. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Sesudah itu siswa yang mendapat bisikan terakhir diminta mengucapkan kalimat yang dibisikkan kepadanya. Bandingkan hasilnya dengan kalimat pertama yang dibisikkan guru tadi. Apakah kata-kata yang diganti, hilang, tambah, dsb. Tekankah kepada siswa betapa perlunya komunikasi yang tepat dan konsisten.
2. Guru menulis suatu pesan dalam secarik kertas, kemudian kertas tersebut diserahkan kepada seorang siswa. Selanjutnya siswa memberikan kertas tadi kepada teman di sebelahnya. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Sesudah itu guru bersama siswa membandingkan hasil permainan pertama dan kedua.

Lagu

Lagu yang sesuai dengan tema komunikasi adalah: *Tukang Pos dan Abang* *Tukang Bakso*.

Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “*Ade dan Temannya*” dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta membuat kartu dengan gambar bekas, daun, bunga, kertas berwarna dsb. Guru menulis beberapa instruksi di papan tulis. Misalnya:

1. Lipatlah kertas menjadi dua bagian yang sama besar.
2. Berilah hiasan dengan gambar atau benda lain.
3. Tulislah ucapan selamat dan nama orang di dalamnya.
4. Catatan: Guru perlu mempersiapkan koran atau majalah bekas atau daun-daun hari sebelumnya.

Hari Kedua

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru membuat beberapa pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam buku “**Ade dan Temannya**”. Misalnya:

- Bagaimana jawaban tikus ketika ditanya Ade?
- Kenapa burung tidak bisa membantu Ade?
- Bagaimana jawaban burung ketika ditanya Ade?

Sebaiknya siswa dibagi dalam beberapa kelompok.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Ade dan Temannya**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

📖 Berpikir Kritis

Siswa diminta melengkapi beberapa kalimat yang terdapat dalam bacaan “**Ade dan Temannya**”. Misalnya:

1. Ade ingin bercakap dengan
2. Kuda dalam bacaan tersebut
3. Katak dalam cerita tersebut ...

Sesudah itu siswa diminta menghitung jumlah binatang yang ditemui Ade.

Hari Ketiga

✂ Kegiatan Kreatif

Guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan surat kabar, terutama mengenai tata letaknya. Siswa diminta membuat tulisan tentang kelas mereka. Tulisan tersebut seakan-akan untuk sebuah surat kabar. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan tema.

1. Menulis tentang kegiatan di kelas ditambah judul surat kabar yang mau dibuat.
2. Menulis tentang alasan pergi ke sekolah ditambah judul surat kabar yang mau dibuat.
3. Membuat gambaran lucu dengan satu kalimat di bawahnya ditambah judul surat kabar yang mau dibuat.
4. Mendata nama semua orang di kelas.
5. Siswa diminta menjelaskan kepada guru tata letaknya.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Ade dan Temannya**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.

— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Hari Keempat

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Siswa diminta melanjutkan aktivitas pembuatan koran dengan kelompok masing-masing. Mereka diminta mengumpulkan berbagai cerita dan membacakannya di depan kelas.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru menulis tiga kalimat diambil dari buku “**Ade dan Temannya**”. Satu kata dalam setiap kalimat tersebut dihapus dan siswa diminta mengisinya. Siswa harus menulis kalimat tersebut secara utuh di buku masing-masing atau di papan tulis.
2. Guru menulis tiga kalimat yang diambil dari buku “**Ade dan Temannya**”
3. Guru membaca buku “**Ade dan Temannya**”. Siswa dibagi dalam kelompok-

kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.

4. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
5. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru membacakan sebuah cerita sebanyak dua kali dan siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Ani mendapat surat dari Pak Pos. Ternyata surat itu dikirim oleh neneknya yang tinggal di tempat lain. Dalam surat itu nenek menceritakan bahwa lusa sore akan ada pesta keluarga. Ani diminta datang dan membawa kue untuk pesta tersebut.

Pertanyaan

1. Pesta keluarga itu akan berlangsung besok atau lusa?
2. Surat itu dikirim oleh neneknya atau Pak Pos?
3. Apakah nenek Ani tinggal dengan Ani?
4. Nenek minta apa dari Ani?

Jawaban ditulis di papan tulis atau di buku dalam kalimat lengkap.

Minggu Keempat



Tema : Siapa Aku
Judul Buku : Gadis Patung
Pilihan Lagu : Anak Sombong, Bangun Tidur,
Kasih Ibu.

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Siapa Aku**. Sebelum mengawali kegiatan guru dapat menyiapkan hal-hal berkaitan dengan kepribadian seseorang.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru mendiskusikan dengan siswa bahwa setiap orang mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan orang lain. Tanyakan kepada siswa, persamaan apa saja di antara mereka. Guru menulis jawaban tersebut di papan tulis. Misalnya mempunyai bagian tubuh yang sama, mempunyai keluarga, mempunyai orang tua, dsb. Sesudah itu guru menanyakan perbedaannya. Misalnya tinggi badannya, berat badannya, warna kulitnya, dsb. Siswa diminta berbicara dengan teman lain selama 2-5 menit dengan tujuan mencari persamaan dan perbedaan di antara mereka. Guru memilih 2-3 pasang anak untuk diminta berbicara di depan kelas tentang persamaan dan perbedaan di antara mereka. Doronglah agar mereka tidak hanya melihat perbedaan fisik saja, tetapi juga non-fisik. Tanyakanlah sifat-sifat yang baik dan tidak baik kepada mereka (dalam konteks persamaan dan perbedaan tadi).

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema Siapa Aku antara lain adalah: Anak Sombong, Bangun Tidur dan Kasih Ibu. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Gadis Patung**” dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Kegiatan Kreatif

Guru mengajak siswa untuk menulis tentang “Aku”. Setiap anak diminta menulis 3-5 kalimat yang bisa dipilih dari daftar berikut: usia, nama, tempat tinggal, suka permainan apa, suka makanan apa, dsb.

Hari Kedua

☺ **Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah**

Guru menulis satu paragraf yang terdiri dari 5-10 kalimat dari cerita “**Gadis Patung**”. Setiap kalimat ada satu atau dua kata yang hilang. Siswa diminta melengkapinya dengan melihat contoh di buku atau dari buku besar di depan kelas.

📖 **Membaca Buku dalam Bahasa Daerah**

1. Guru membaca buku “**Gadis Patung**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.

— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✍ **Berpikir Kritis**

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Masing-masing kelompok dipertandingkan dalam suatu permainan. Caranya guru memerintahkan sebagai berikut:

1. Kelompok berdiri berjajar dari yang paling tinggi sampai yang paling pendek.
2. Kelompok berdiri berjajar dari yang paling gemuk sampai yang paling kurus.
3. Kelompok berdiri berjajar dari yang paling tua sampai yang paling muda.
4. Kelompok berdiri berjajar dari yang punya saudara banyak sampai yang paling sedikit.
5. Kelompok berdiri berjajar sesuai urutan abjad huruf depan nama masing-masing.

Hari Ketiga

✍ **Berpikir Kritis**

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sifat-sifat kepribadian. Misalnya pemarah, jujur, ramah, penakut, dsb. Guru mengarahkan pada sifat-sifat yang baik. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan tentang kepribadian

yang jawabannya bisa dicari dari buku “**Gadis Patung**”. Pertanyaan:

1. Tunjukkan beberapa bukti bahwa orang Indonesia tidak semua sama.
2. Menceritakan tentang orang-orang yang tinggal di Sulawesi Tengah.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Gadis Patung**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambarkan dirinya sedang melakukan sesuatu yang disukai saat ini atau di masa yang akan datang. Siswa diminta membayangkan suatu kegiatan kalau sudah dewasa nanti. Di bawah gambar itu siswa diminta menulis 2-3 kalimat tentang gambarnya dengan menekankan “aku”.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru menulis beberapa kalimat di papan tulis. Kata-kata tertentu dalam kalimat diberi garis bawah dan harus diganti dengan kata lain sehingga menjadi kalimat baru. Siswa diminta menulis minimal 3 kalimat. Contoh: Kemarin temanku bernama Andi datang ke rumahku. Kalimat tersebut bisa diganti menjadi:

1. Hari ini temanku bernama Edy datang dari desa kita.
2. Tadi pagi, temanku bernama Sam datang dari hutan.
3. Katanya temanku bernama Herman datang ke rumahku.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Gadis Patung**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

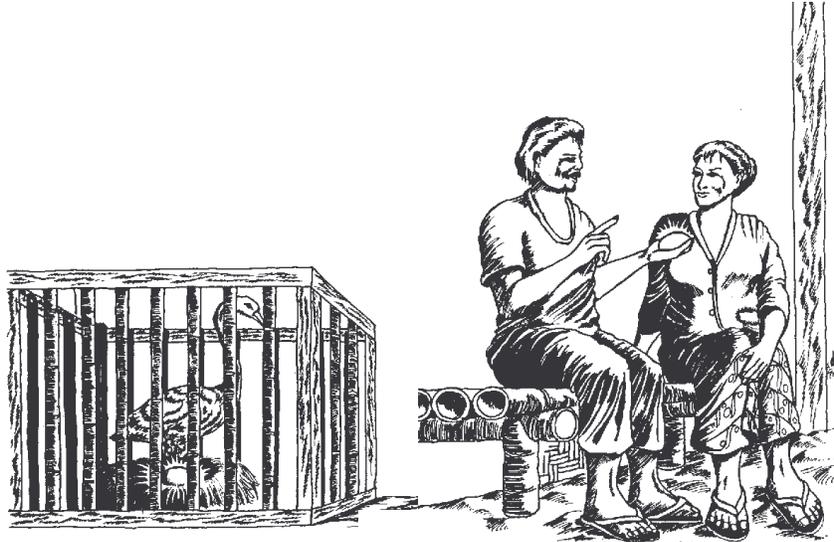
- Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru membagikan buku “**Gadis Patung**” kepada siswa. Satu buku untuk dua siswa. Selanjutnya mereka diminta membaca cerita dan menjawab tertulis pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana orang di gunung berbeda dengan orang di kota?
2. Mengapa ada orang pendatang di Sulawesi?

Minggu Kelima



Tema : Pekerjaan
Judul Buku : Angsa Bertelur Emas
Pilihan Lagu : Tukang Pos, Abang Tukang Bakso

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini kegiatan difokuskan pada tema **Pekerjaan**. Guru diminta supaya mengundang seorang tamu ke sekolah untuk menceritakan pekerjaannya. Tamu tersebut bisa seorang nelayan, tukang kayu, kepala desa, dsb.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru menanyakan kepada siswa, apakah kegiatan-kegiatan orang tua mereka. Beberapa jawaban siswa ditulis guru di papan tulis. Sesudah itu guru bertanya lagi mengenai alat-alat apa saja yang dipakai dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti yang tertulis di papan tulis. Jangan lupa alat-alat yang dipakai ibu di rumah mereka. Sesudah itu guru diminta supaya menjelaskan rencana kedatangan tamu yang akan dilakukan dalam kegiatan kreatif. Guru bersama siswa membuat daftar pertanyaan. Misalnya sebagai berikut:

1. Apa yang menarik dari kegiatan?
2. Apakah siswa suka dengan pekerjaan tersebut?
3. Kesulitan apa saja yang ditemui dengan pekerjaan tersebut?

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “Pekerjaan” antara lain adalah “Tukang Pos” dan “Abang Tukang Bakso”. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

✂ Kegiatan Kreatif

Tamu datang ke kelas untuk menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya. Para siswa bertanya tentang hal-hal yang sudah dipersiapkan dengan guru tadi.

Sesudah tamu selesai dan berangkat, guru harus bertanya siswa tentang pokok-pokok yang diceritakan oleh tamu. Menulis ini di papan tulis. Sesudah semua ditulis, membaca bersama-sama.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Angsa Bertelur Emas**” dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Hari Kedua

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis beberapa kata yang diambil dari buku “**Angsa Bertelur Emas**”.

Kemudian siswa diminta untuk menulis lawan katanya. Misalnya:

Rajin Jujur Anak
Menjual Hidup

Catatan: Guru diminta supaya menerjemahkan kata-kata tersebut ke dalam bahasa daerah.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Angsa Bertelur Emas**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.

— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✍ Berpikir Kritis

Guru menulis beberapa pertanyaan di papan tulis dan siswa diminta untuk menjawabnya dengan menulis di papan tulis atau di buku masing-masing.

1. Sebutkan beberapa jenis pekerjaan.
2. Bagaimana orang di pantai mendapat makan?
3. Bagaimana supaya seseorang bisa menjadi dokter atau penerbang?

Catatan: Siswa diberi PR untuk melakukan wawancara dengan ayah atau ibunya atau orang lain tentang pekerjaan mereka.

Hari Ketiga

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menuliskan hasil wawancara dengan orang tua mereka dalam bentuk cerita.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Angsa Bertelur Emas**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama,

sesudah guru selesai membaca satu halaman.

2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.

— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis kalimat yang belum lengkap di sebelah kiri. Siswa harus mengisi ruang yang kosong dengan kata-kata tertentu yang tersedia di sebelah kanan.

Contohnya sebagai berikut:

Pilot mempunyai...	buku/Alkitab
Ibu masak ubi dengan...	ikan
Nelayan pergi ke laut mencari...	pesawat
Pendeta membaca...	tombak
Saya bisa membunuh babi dengan...	panci

Tambah contoh lain.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru menulis kalimat yang belum lengkap di sebelah kiri. Siswa harus melengkapi kalimat dengan kata-kata yang tersedia di sebelah kanan.

1. Ibu... ikan di rumah. mencari ikan
2. Saya... buku di sekolah. berburu-buru
3. Ayah... ke hutan. membaca
4. Paman suka... di kali. membakar

Catatan: Guru bisa menambah contoh lain.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Angsa Bertelur Emas**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.

— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru

sebuah
ditulis di
dan siswa

Suatu hari Pak Yosep pergi berburu babi. Pagi-pagi sekali dia sudah menyiapkan tombak dan parang. Ketika sore tiba Pak Yosep kelihatan sangat sedih.

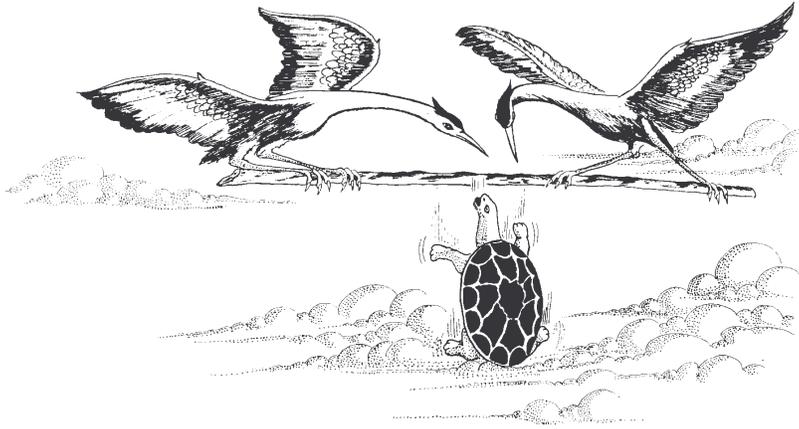
membaca
cerita yang
papan tulis
diminta

membayangkan kejadiannya. Contohnya sebagai berikut:

Guru menulis beberapa pertanyaan di papan tulis dan siswa diminta untuk menjawabnya dengan menulis di buku atau di papan tulis masing-masing.

1. Siapa yang pergi berburu babi?
2. Alat-alat apakah yang dibawa Pak Yosep untuk berburu?
3. Mengapa Pak Yosep sedih?

Minggu Keenam



Tema : Binatang
Judul Buku : Kura-kura yang Sombong
Pilihan Lagu : Kelinciku, Heli Anjingku, Cicak
Burung Kutilang

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Binatang**. Untuk kegiatan berpikir kritis, siswa diajak mengisi teka-teki silang. Ada baiknya bila sebelumnya guru membawa contoh teka-teki silang dari koran atau majalah.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru bersama siswa mendaftarkan nama-nama binatang dalam tiga klasifikasi:

- Binatang di darat
- Binatang di laut
- Binatang di udara

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema binatang antara lain adalah: Kelinciku, Heli Anjingku, Burung Kutilang dan Cicak. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Kura-kura yang Sombong**” dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta untuk menggambar binatang kesayangan masing-masing.

Dibawahnya diberi tulisan tentang:

- Apa nama binatang tersebut?
- Dimana binatang tersebut tinggal?
- Apa makanannya?
- Apa warna kulit atau bulunya?

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Siswa dilatih tentang penggunaan huruf besar di awal kalimat dan titik akhir kalimat. Contoh:

1. A. ikan-ikan tinggal di laut
B. mereka enak dimakan——*Ikan-ikan tinggal di laut. Mereka enak dimakan.*
2. A. kamu tidak bisa terbang
B. kamu tidak punya sayap——*Kamu tidak bisa terbang. Kamu tidak punya sayap.*

Selanjutnya guru menulis lima kalimat lain untuk tugas siswa.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Kura-kura yang Sombong**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis sebuah cerita dan siswa diminta membayangkan apa yang akan terjadi sesudahnya. Contoh:

Suatu hari Erwin memberi makan burungnya. Burung kakatua itu berada dalam sangkar. Erwin membuka pintu sangkar, lalu memasukkan pisang ke dalamnya. Sesudah itu Erwin pergi tanpa menutup sangkar kembali.

Apa yang akan terjadi sesudah Erwin pergi?

Semua jawaban agar dibenarkan. Tidak ada jawaban yang salah. Doronglah mereka untuk memikirkan banyak kemungkinan yang terjadi.

Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Guru menuliskan beberapa kalimat yang susunan katanya diacak-acak di papan tulis dan meminta siswa untuk membetulkannya menjadi kalimat perintah, kalimat tanya dan kalimat pernyataan. Contoh:

1. ikan?- makan-kamu-Senangkah (kalimat pertanyaan)
2. Kebun-Ayah-ke-ibu-pergi-dan (kalimat pernyataan)
3. di-adikmu-kali!-Bawalah-mandi (kalimat perintah)

Guru dapat menambah dengan kalimat-kalimat lain.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku '**Kura-kura yang Sombong**' sampai selesai. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar binatang kesukaannya. Di atas gambar siswa harus menulis judul dari gambarnya.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diambil dari bacaan "**Kura-kura yang Sombong**" dengan kalimat lengkap dan ditulis di buku masing-masing. Contoh pertanyaan:

1. Apa sebabnya Piom tidak bisa terbang?
2. Apa yang dipakai Koko untuk membantu Piom terbang?
3. Bagaimana perasaan binatang lain di darat ketika melihat Piom terbang?
4. Teriakkan apa yang keluar dari mulut Piom ketika dia terbang di udara?

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku "**Kura-kura yang Sombong**". Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Semua kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

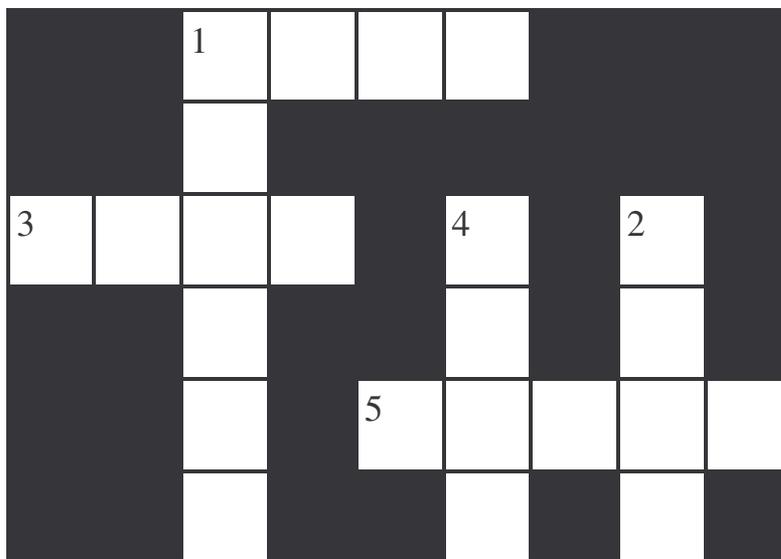
Guru membuat kotak-kotak untuk teka-teki silang di papan tulis. Di bagian lain guru membuat beberapa pertanyaan. Jawabannya diisikan dalam kotak-kotak di sebelahnya sesuai dengan nomor yang tertulis. Contohnya seperti terdapat dalam halaman berikutnya.

Pertanyaan mendatar:

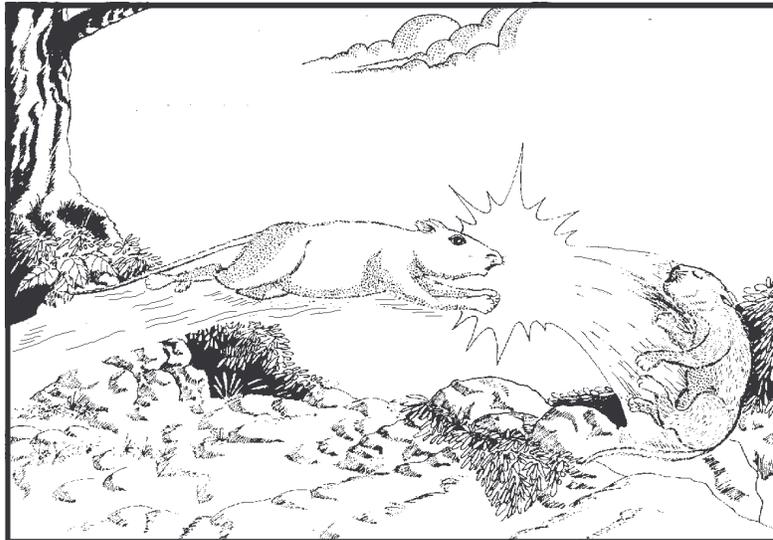
1. Binatang ini suka mandi di becek.
3. Binatang berbulu yang senang makan pisang.
5. Binatang kecil bersayap, suka di tempat kotor dan huruf depannya L.

Pertanyaan menurun:

1. Binatang yang bisa terbang dan punya sarang di pohon.
2. Binatang yang bertelur dan makan cacing.
4. Binatang laut bersisik yang enak dimakan.



Minggu Ketujuh



Tema : Keluarga
Judul Buku : Si Pithi Tikus Cerdik
Pilihan Lagu : Kasih Ibu, Paman dari Desa

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Keluarga**. Guru diminta supaya mempersiapkan diri untuk memberikan penjelasan mengenai silsilah keluarga kepada para siswa.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru membuat silsilah keluarganya dengan memasang kartu kata anggota keluarga pada bagan, mulai dari kakek / nenek (dari kedua orang tua) sampai aku. Beberapa siswa diminta untuk maju dan menyusun silsilah keluarga mereka di bagan dengan memakai kartu kata anggota keluarga.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema binatang antara lain adalah: Kasih Ibu dan Paman dari Desa. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Si Pithi Tikus Cerdik**” sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar keluarga masing-masing. Setiap anggota keluarga digambar dalam satu halaman dan dengan alat yang menjadi ciri khas mereka. Misalnya, ayah dengan alat-alat tukang kayu dan ibu dengan bakul dari kebun, roknya, dsb. Setiap gambar diberi penjelasan. Misalnya: “Ayahku membuat perkakas rumah” atau “Adikku suka mandi di kali.”

Sesudah gambar lengkap semuanya dijilid dalam satu buku. Buku tersebut diberi judul “Keluargaku.”

Catatan: Karena kegiatan ini memerlukan waktu banyak, maka kegiatan bisa dibagi dalam dua tahap. Hari ini tahap pertama dan sisanya pada hari ketiga dalam kegiatan kreatif.

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis beberapa kata yang susunan hurufnya dibolak-balik dan siswa diminta membetulkannya.

Misalnya kata **nenek** ditulis **k-e-n-e-n**; **adik** ditulis **d-a-i-k** dsb. Kata-kata sebaiknya dipilih dari istilah-istilah dalam keluarga.

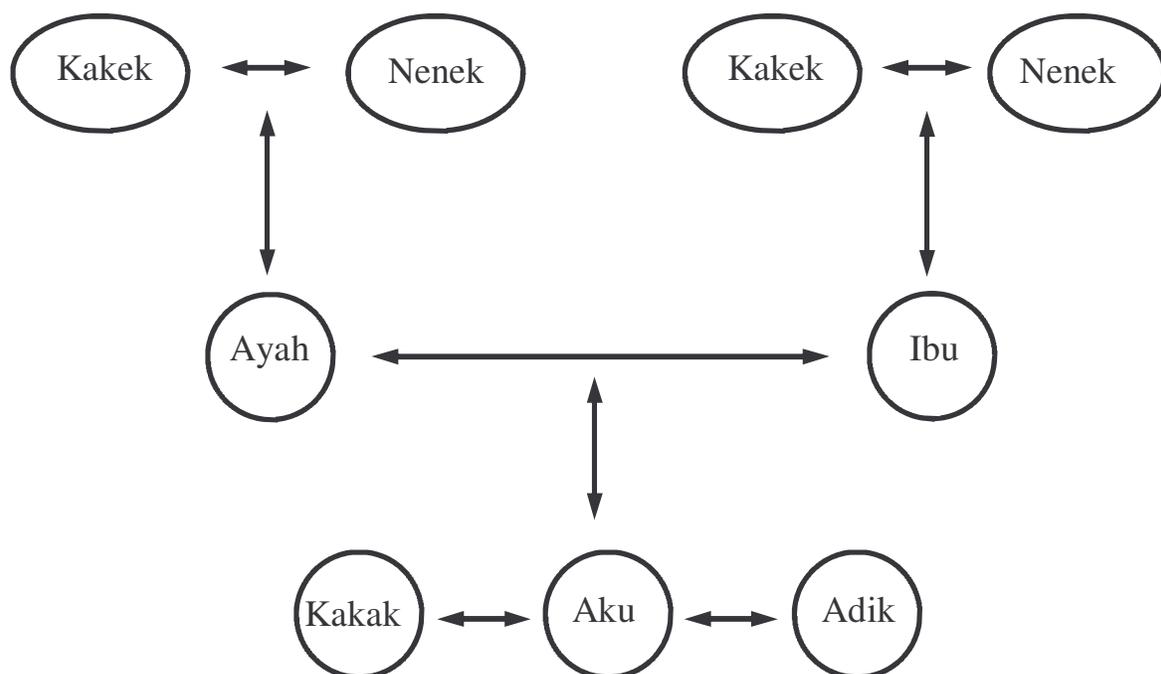
Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Si Pithi Tikus Cerdik**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa diajak membuat 'pohon keluarga'. Guru menuliskan struktur silsilah keluarga di papan tulis dan siswa diminta mengisinya sesuai dengan nama keluarganya. Bila dirasa perlu guru bisa menjelaskan sampai ke Om, Tante dan saudara sepupu. Siswa bisa membawa pulang isian tersebut untuk dicek oleh orang tua mereka.



Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Guru membuat lima lingkaran. Setiap lingkaran diisi empat kata. Tiga di antara empat kata tersebut huruf awalnya urut abjad dan satu lainnya tidak. Siswa diminta mencari kata yang tidak urut abjad tersebut di setiap lingkaran. Selanjutnya kata-kata itu digabung sehingga menjadi sebuah kalimat. Contohnya sebagai berikut:



Bila kata-kata yang huruf awalnya tidak urut abjad tersebut digabung, maka akan menghasilkan sebuah kalimat: **saya mempunyai keluarga yang baik.**

Catatan: Sebelumnya guru menjelaskan urutan abjad pada lingkaran pertama.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Si Pithi Tikus Cerdik**” sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta melanjutkan pekerjaan membuat buku ‘**Keluargaku.**’ Sesudah selesai, semua buku digantung di kelas.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru menulis beberapa kalimat yang berkaitan dengan tema, tetapi susunan kalimat tersebut diacak. Siswa diminta mengatur susunannya sehingga menjadi kalimat yang baik. Misalnya sebagai berikut:

Bekerja –kebun-Ayah-di- pergi	— Ayah pergi bekerja di kebun.
Menangis-selalu-Adik	— Adik selalu menangis.
Pergi-Kakak-sekolah-ke	— Kakak pergi ke sekolah.

Untuk kegiatan ini siswa diminta bekerja dalam kelompok. Usahakan agar tidak ada anak yang mendominasi suatu kelompok. Bila ada salah satu kelompok yang cepat selesai, guru mencari kalimat lain yang lebih sulit. Setiap siswa harus menulis hasilnya.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Si Pithi Tikus Cerdik**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
 — Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis empat kalimat di papan tulis. Setiap kalimat ada kata yang harus dicari lawan katanya. Selanjutnya siswa diminta mengganti kata tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat baru. Daftar lawan kata tersebut ditulis di sebelah kanan. Contoh:

Rumah kami paling besar di desa.	tertawa
Adik saya menangis terus tadi malam.	menjual
Ayahku membeli seekor ayam.	kecil
Paman kita badannya kurus.	gemuk

Minggu Kedelapan



Tema : Makanan
Judul Buku : Belanga Ajaib
Pilihan Lagu : 4 Sehat 5 Sempurna, Makanan Sehat atau Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Makanan**. Untuk kegiatan kreatif siswa diajak mementaskan drama yang diambil dari buku cerita. Untuk keperluan itu guru perlu mempersiapkan panci, sendok dan mangkok.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru bersama siswa mendaftarkan semua makanan yang pernah mereka makan. Kemudian siswa diajak bermain kata-kata tentang makanan di dalam kelas. Seorang siswa berkata “Saya makan nasi”, dilanjutkan teman di sebelahnya, “Saya makan nasi dan ikan.” Teman berikutnya harus menambahkannya dengan nama makanan yang lain, “Saya makan nasi, ikan dan sayur.” Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Bila jumlah siswa cukup banyak maka permainan bisa dibagi dalam dua tahap.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema **Makanan** antara lain: **4 Sehat 5 Sempurna, Makanan Sehat** dan **Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu**. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Belanga Ajaib**” sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Guru menulis cara membuat keripik pisang, tetapi dengan urutan yang dibolak-balik. Sesudah itu guru minta kepada siswa untuk membuat urutan yang benar. Contoh urutan yang benar untuk membuat pisang goreng:

1. Mengambil pisang dari pohon
2. Mengupas kulitnya
3. Mengiris pisang tipis-tipis
4. Menggoreng pisang
5. Mengangkat keripik pisang dari wajan

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menjelaskan penggunaan huruf besar dalam kalimat: untuk huruf awal kata pertama, nama orang, nama kota, nama negara, dsb.

Contoh:

1. hari ini udara sangat panas.
2. buku ini milik mari.
3. paman saya tinggal di kota makassar.
4. nama presiden pertama di indonesia adalah soekarno.

Catatan: Guru menulis kalimat tanpa huruf besar dan siswa diminta membetulkannya.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Belanga Ajaib**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menjelaskan tentang komposisi makanan bergizi. Makanan bergizi terdiri dari makanan pokok + sayur + lauk + buah. Kalau bisa ditambah susu. Guru bersama para siswa membuat daftar berikut di papan tulis:

Makanan pokok adalah: nasi, jagung, singkong (kasbi), ubi, sagu, kentang, talas, roti, dll.

Sayur: bayam, kangkung, sawi hijau, kacang panjang, daun singkong, buncis, dll.

Buah: pepaya, pisang, jeruk, nanas, mangga, rambutan, durian, nangka, dsb.

Lauk: telur, daging, ikan, dsb.

Sesudah diskusi tentang makanan sehat, siswa diminta mengisi skema seperti di bawah ini:

Makanan pokok	Sayur	Buah	Lauk

Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Siswa diminta melengkapi kalimat dengan kata sifat. Kata-kata yang harus diisikan ditulis di sebelah kanan kalimat.

Contoh:

- | | |
|--|---------|
| 1. Air yang sedang mendidih akan terasa.... | kenyang |
| 2. Makanan akan menjadi... kalau banyak cabainya. | sakit |
| 3. Perut saya terasa... kalau tidak makan. | panas |
| 4. Makanan yang busuk akan membuat kita... kalau memakannya. | pedas |
| 5. Sesudah makan kita akan merasa.... | lapar |

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Belanga Ajaib**” sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa dibagi dalam kelompok. Masing-masing kelompok berisi sekitar 5 siswa. Setiap kelompok diminta mementaskan drama dengan cerita “**Belanga Ajaib**”. Untuk kegiatan ini guru diminta supaya menyiapkan panci, mangkok dan sendok.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru membagikan buku “**Belanga Ajaib**” kepada siswa. Satu buku untuk dua siswa. Selanjutnya mereka diminta membaca cerita dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Siapa nama anak yang tinggal bersama neneknya dalam cerita?
2. Siapakah nama temannya yang diajak menggunakan belanga ajaib?
3. Apakah pesan nenek sebelum pergi ke desa lain?
4. Apakah kata-kata mantera yang harus diucapkan untuk menghentikan belanga ajaib?
5. Hukuman apa yang diberikan oleh nenek?

6. Apa kira-kira yang akan terjadi kalau nenek tidak pulang?
Catatan: Untuk jawaban nomor 6 tidak ada yang salah. Semua jawaban dibenarkan.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

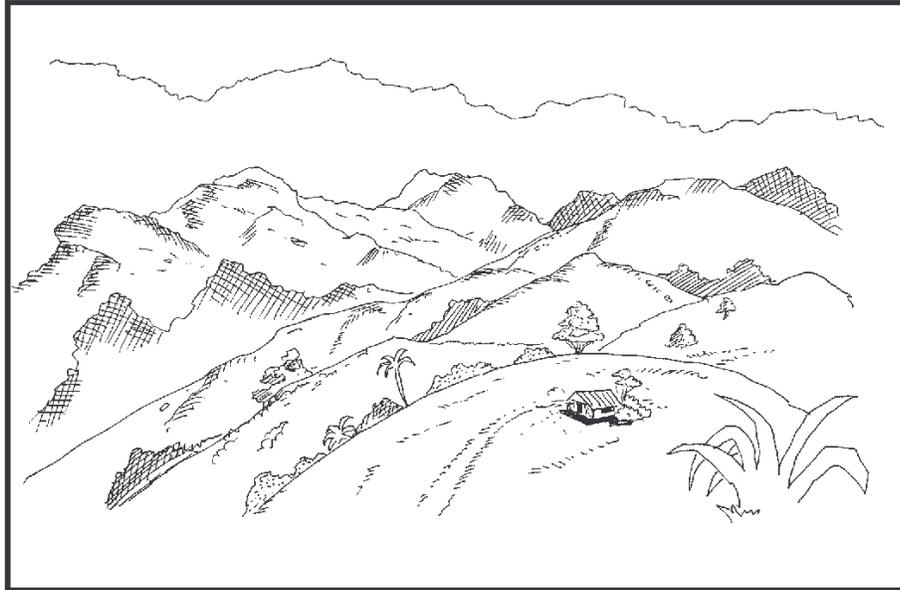
1. Guru membaca buku “**Belanga Ajaib**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat satu kalimat dari sebuah kata yang disediakan guru. Kata-kata yang disediakan misalnya: **mungkin, karena, sambil, tetapi** atau **dengan**.

Minggu Kesembilan



Tema : Lingkungan
Judul Buku : Rumahku di Sulawesi Tengah
Pilihan Lagu : Lihat Kebunku, Desaku, Naik-naik ke Puncak Gunung

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Lingkungan**. Untuk berpikir kritis, siswa diajak membuat peta tentang sekolah mereka. Ada baiknya sebelum kegiatan dimulai guru menunjukkan beberapa jenis peta kepada siswa.*

Hari Pertama

Introduksi

Siswa diajak berjalan-jalan di sekitar sekolah sekitar 10 menit, dengan tujuan mengamati lingkungan. Katakan pada siswa bahwa mereka harus mengamatinya dengan baik, karena setelah kembali ke kelas mereka akan diberi pertanyaan. Pertanyaan tersebut misalnya: Ada berapa pohon di halaman sekolah kita? Apa saja yang bisa kita lihat jauh dari sekolah? Sebaiknya pertanyaan disiapkan terlebih dulu oleh guru.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema **Lingkungan Kita** antara lain: **Lihat Kebunku, Desaku, dan Naik-naik ke Puncak Gunung**. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Rumahku di Sulawesi Tengah**” sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar lingkungan rumah masing-masing. Doronglah agar mereka menggambar secara rinci. Mintalah mereka untuk menulis satu atau dua kalimat di bawahnya. Misalnya: Lingkungan rumahku bersih, Rumahku ada pohon jambunya, dsb.

Hari Kedua

Berpikir Kritis

Siswa diajar untuk membuat peta. Sebelumnya guru meminta mereka untuk menutup mata dan membayangkan bahwa mereka bisa terbang seperti burung. Tanyalah mereka, apa saja yang bisa dilihat dari langit? Jawaban mereka (misalnya rumah, sekolah, pohon, dsb.) ditulis di papan tulis. Tanyalah mereka lagi: Kalau kita melihat rumah dari bawah, apa saja yang tampak? Jawaban mereka (misalnya dinding, jendela, pintu, dsb.) ditulis di papan tulis. Sesudah itu tanyakan lagi: Kalau kita lihat dari atas, apanya yang tampak? Jawabannya hanya atap atau gentengnya yang tampak. Jelaskan kepada siswa bahwa membuat peta itu seperti membuat gambaran dari atas. Kemudian mintalah mereka untuk membuat peta lingkungan mereka masing-masing. Guru memberikan contoh dengan membuat peta sekolah mereka.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku “**Rumahku di Sulawesi Tengah**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis beberapa kalimat di papan tulis. Isinya sengaja dibuat salah, dan siswa diminta membetulkannya. Contoh:

Aku tinggal di **kemah** bersama ayah dan **tanteku**. Siswa diminta membetulkannya menjadi:

Aku tinggal di **rumah** bersama ayah dan **ibuku**.

Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Guru menjelaskan tentang pentingnya lingkungan yang bersih. Guru tanyakan: dimana orang buang air? Bagaimana kotoran binatang? Bagaimana dengan kebersihan sumber air (ada sumur atau kali/sungai)? Bagaimana kalau orang membuang air di kali tetapi juga mengambil air minum atau air masak dari situ? Sesudah itu siswa diminta untuk memikirkan bagaimana supaya lingkungan mereka bisa dijaga supaya lebih bersih. Ajaklah siswa untuk membuat tulisan yang dapat mengingatkan masyarakat desa agar menjaga kebersihan sumber air desa. Tulisan yang dapat dibuat misalnya: **Bersih itu Sehat, Jagalah kebersihan Sumber Air**, dsb.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Rumahku di Sulawesi Tengah**” sampai selesai dalam bahasa Indonesia. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta mengumpulkan benda-benda alami dari lingkungan sekolah. Misalnya batu, daun, ranting, dsb. Mereka juga diminta mengumpulkan benda-benda dari dalam kelas. Misalnya kapur, pensil, penggaris, dsb. Sesudah itu semua benda dimasukkan dalam kantong dan dicampur. Selanjutnya setiap siswa diminta maju ke depan dan memasukkan tangannya ke dalam kantong. Setelah dia menemukan suatu benda dia harus menyebutkannya, kemudian mengeluarkan benda itu sehingga teman-temannya bisa tahu apakah tebakannya benar atau salah.

Hari Keempat

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Siswa diminta mencari kata-kata tersembunyi di dalam matriks. Caranya sebagai berikut:

Guru membuat matriks di papan tulis. Contohnya seperti di bawah ini:

P	R	O	L	Z	O	T	J
T	E	J	M	N	R	P	A
W	A	K	E	B	U	N	L
T	O	L	R	A	M	T	A
S	E	K	O	L	A	H	N
S	A	M	P	A	H	O	X

Guru dapat menulis beberapa kalimat bantu agar kata-kata dalam matriks tersebut dapat ditemukan siswa. Misalnya:

1.membuat lingkungan menjadi kotor.
2. Burung tinggal disarang, kita tinggal di.....
3. Nelayan mencari ikan dengan.....

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku “**Rumahku di Sulawesi Tengah**”. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.

3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat daftar kata tentang lingkungan mereka masing-masing berdasarkan kelompok. Misalnya:

1. Kelompok orang : Ayah, ibu, kakak, nenek, dsb.
2. Kelompok bangunan : rumah, sekolah, dsb.
3. Kelompok binatang : kucing, tikus, kupu-kupu, dsb
4. Kelompok tanaman : bunga, rumput, pohon pisang, dsb.

